

**IMPLEMENTASI PENILAIAN PROYEK DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI
KELAS X SMA N 3 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Muhamad Sidiq
NIM: 15410056

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Sidiq

NIM : 15410056

Jurusa : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini dengan judul "*Implementasi Penilaian Proyek dan Implikasinya Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelaas X SMA Negeri 3 Yogyakarta*" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 4 November 2019

Yang menyatakan



ABE3BAHF157058140

6000
ENAM RIBURUPAH

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muhamad Sidiq
NIM: 15410076



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

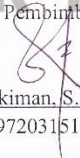
Nama : Muhamad sidiq
NIM : 15410056
Judul Skripsi : Implementasi Penilaian Proyek dan Implikasinya Terhadap
Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas X SMA
Negeri 3 Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 November 2019
Pembimbing


Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197203151997031009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-182/Un.02/DT/PP.05.3/12/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI PENILAIAN PROYEK DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS X
SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhamad Sidiq
NIM : 15410056

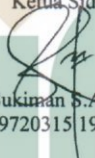
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 28 November 2019

Nilai Munaqasyah : A-

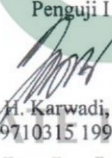
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UTN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Dr. Sukiman S. Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji I


Dr. H. Karwadi, M. Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004


Penguji II


Drs. H. Radino, M. Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Yogyakarta, 16 DEC 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UTN Sunan Kalijaga


Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



MOTTO

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ.....

“.....Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan diri mereka sendiri.....”(QS. Ar-Ra'd/13: 11)¹



¹ Kementerian Agama RI, Al Qur'an Terjemah & Asbabun Nuzul, (Surakarta: Pustaka Al Hanan, 2009), hal. 250

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan penelitian tentang penggunaan salah satu teknik penilaian dalam proses pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing skripsi.
4. Bapak H. Rofik, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Kepala Sekolah beserta Bapak dan Ibu Guru SMAN 3 Yogyakarta.
7. Kedua orangtuaku Bapak Marsalam dan Ibu Maimunatun yang tak jemu mendoakanku setiap waktu, serta kakak-kakakku yang selalu memberikanku semangat.
8. Sahabat-sahabatku Suryadi Febrianto, Muhamad Ridwan, Lazuardi Aghsat Sukmawan, Novita Wulansari, Atikah Fatmawati, Vivi Alvianti Sutrisna, Dini, dan Putri Putu Sundari yang selalu membantu, memotivasi serta menyemangatiku dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah berjasa dalam penelitian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini sangat jauh dari sempurna. Maka dari itu kritik, saran serta masukan yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 4 November 2019
Penulis

Muhamad Sidiq
NIM: 15410056

ABSTRAK

MUHAMAD SIDIQ. *Implementasi Penilaian Proyek dan Implikasinya Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 3 Yogyakarta.* **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.**

Latar belakang penelitian ini adalah dalam proses pembelajaran, seorang guru harus mampu menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Selain itu penggunaan sistem penilaian yang tepat juga sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena dengan melakukan penilaian seorang guru dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Dengan penilaian pula evaluasi dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Salah satu tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan daya kreativitas siswa. Untuk mewujudkan tujuan tersebut guru PAI SMA Negeri 3 Yogyakarta menerapkan salah satu jenis penilaian, yaitu penilaian proyek dengan tujuan untuk menilai aspek psikomotor siswa dan mengembangkan kreativitas siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi penilaian proyek dan implikasinya terhadap kreativitas siswa. Hal ini menarik untuk diteliti supaya guru-guru yang lain dapat mencontoh apa yang dilakukan guru di SMA Negeri 3 Yogyakarta dalam mengembangkan kreativitas siswanya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) penerapan penilaian proyek di SMA Negeri 3 Yogyakarta dalam mata pelajaran PAI telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh guru. Terlihat dari antusias siswa dalam mengerjakan penilaian proyek tersebut. Hal tersebut juga sesuai dengan karakter siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta yang sangat senang untuk menganalisis dan memecahkan masalah. 2) penerapan penilaian ini juga berdampak baik terhadap daya kreativitas siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, kemampuan siswa dalam berdiskusi, kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasilnya, rasa percaya diri yang tinggi, kemampuan dalam berimajinasi, dan meningkatkan rasa ingin tahu.

Kata Kunci : *Penilaian Proyek, Implikasi, Kreativitas, Pembelajaran*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	13
F. Metode Penelitian.....	29
G. Sistematika Pembahasan.....	35
BAB IV.....	37
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran	38
C. Kata Penutup	39
DAFTAR PUSTAKA.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Format Penilaian Proyek	21
---------	---------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan manusia. Pendidikan diharapkan mampu mengubah daya berfikir manusia supaya selalu melakukan perbaikan-perbaikan disetiap aspek kehidupan untuk menjadi yang lebih baik. Berbagai cara yang dapat dilakukan Pemerintah untuk mewujudkan tujuan pendidikan, salah satunya yaitu dengan menyusun kurikulum yang mengarah pada membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa dengan mengajarkan mata pelajaran pendidikan agama Islam pada semua sekolah yang di dalamnya terdapat peserta didik yang beragama Islam (muslim).

Terdapat berbagai sebab yang menjadikan pendidikan agama Islam belum mampu menjalankan perannya secara maksimal, diantaranya minimnya alokasi waktu yang diberikan, peserta didik yang malas, kurang antusias terhadap mata pelajaran agama, kurangnya motivasi belajar agama dan lain sebagainya.² Dalam pembelajaran agama Islam perlu dikembangkan proses pembelajaran dan penilaian yang mampu meningkatkan pemahaman siswa dan kreativitas siswa. Tidak hanya dalam aspek kohgnitifnya saja tetapi juga dalam aspek sikap dan psikomotor siswa. Salah satu tujuan pendidikan nasional seperti halnya yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional

² Wawancara dengan ibu Luhvi Arini selaku Guru PAI kelas X SMA N 3 Yogyakarta, tanggal 22 Oktober 2018.

Nomor 20 Tahun 2003 yaitu membentuk siswa yang kreatif. Kreatif adalah suatu kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah dengan cara yang berbeda dari apa yang biasa dilakukan oleh orang lain. kreativitas peserta didik erat kaitannya dengan pemahaman suatu konsep masalah. Siswa cenderung memecahkan masalah sesuai dengan arahan dan pola dari pendidik hal ini menjadi salah satu penyebab kurang berkembangnya daya kreativitas peserta didik dalam memecahkan suatu masalah. Pendidikan di Indonesia lebih berorientasi pada hasil yang bersifat pengulangan penghafalan, dan pencarian satu jawaban yang benar terhadap soal-soal yang diberikan.³ Pendapat serupa dikemukakan oleh Lie sebagaimana dikutip oleh Aziz Rahmat dalam bukunya psikologi pendidikan model pengembangan kreativitas dalam praktek pembelajaran menyatakan bahwa model pembelajaran di Indonesia lebih berorientasi pada pengajaran yang bersifat satu arah, verbalistik, monoton, dan hafalan. Menurut Schmidt yang dikutip oleh Aziz Rahmat dalam bukunya psikologi pendidikan model pengembangan kreativitas dalam praktek pembelajaran menyatakan bahwa kemampuan kreatif sering muncul pada anak-anak, tapi seiring bertambahnya usia kemampuan tersebut menjadi berkurang dan salah satu faktor yang menyebabkan kurang berkembangnya kreativitas adalah praktik pendidikan yang kurang mengapresiasi terhadap kemampuan kreatif anak.⁴

³ Aziz Rahmat, *Psikologi pendidikan: Model Pengembangan Kreatifitas Dalam Praktek Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 3.

⁴ *Ibid*, hal 3.

Dari berbagai macam jenis penilaian, terdapat salah satu jenis penilaian yang dapat diterapkan untuk menilai peserta didik dan untuk mengetahui daya kreativitas peserta didik yaitu dengan penilaian proyek. Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang mencakup beberapa kompetensi yang harus diselesaikan oleh peserta didik dalam waktu periode tertentu. Tugas tersebut dapat berupa investigasi terhadap suatu proses atau kejadian yang dimulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan data dan penyajian data. Unjuk kerja peserta didik yang perlu diamati selama pembelajaran adalah; apakah peserta didik menunjukkan keingintahuan terhadap suatu fenomena, mencoba memecahkan permasalahan, bekerjasama secara kompak, tekun dalam belajar walaupun menemui kesulitan atau kegagalan pada saat awal, menunjukkan rasa percaya diri, dan sebagainya. Penilaian proyek sendiri kebanyakan digunakan dalam mata pelajaran sains dan tidak banyak pendidik yang menerapkan penilaian proyek dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI).

Salah satu sekolah menengah atas yang menerapkan penilaian proyek yaitu SMA N 3 Yogyakarta. Dengan penerapan penilaian proyek pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA N 3 Yogyakarta di harapkan mampu mendorong siswanya untuk mengasah pada aspek psikomotorik/keterampilannya dan mengembangkan daya kreativitas peserta didiknya serta tidak hanya mementingkan belajar agama hanya pada aspek kognitifnya saja.

Terdapat alasan tersendiri dari guru PAI kelas X SMA Negeri 3 Yogyakarta. Beliau mengatakan bahwa “saya menerapkan penilaian proyek dalam pembelajaran PAI dikarenakan peserta didik kelas X di SMA N 3 Yogyakarta memiliki tipe pekerja dan bukan pemerhati”⁵. Jiwa pekerja dan bukan pemerhati dalam hal ini memiliki makna bahwa peserta didik kelas X SMA N 3 Yogyakarta memiliki karakter yang suka diberi tugas untuk lebih aktif dalam mencari suatu pengetahuan dibandingkan dengan hanya mendengarkan seorang guru yang mengajar. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi ketika guru menjelaskan mata pelajaran dengan metode ceramah dan ketika guru menjelaskan dengan cara pemberian tugas. Ketika seorang guru hanya fokus menyampaikan materi atau guru hanya menggunakan strategi ceramah, peserta didik terlihat mengantuk dan bahkan ada yang tertidur, dan ketika guru menegur peserta didik yang tidur, peserta didik tersebut beralasan lelah karena memiliki kegiatan diluar jam belajar yang banyak dan menyita waktu serta tenaga peserta didik tersebut. Berbeda dengan ketika guru memberikan suatu tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan sesuatu, contoh peserta didik diberi tugas menganalisis tentang pakaian yang sesuai dengan syariat Islam. Ketika diberi tugas peserta didik akan lebih senang dan tidak ada peserta didik yang tertidur, karena jika tidak mengerjakan tugas akan mempengaruhi nilai raport peserta didik.⁶

⁵ Wawancara dengan Ibu Luthfi Arini selaku guru PAI kelas X pada tanggal 23 Mei 2019 di taman sekolah, Pukul 11.00 WIB

⁶ Observasi pembelajaran yang dilakukan kepada ibu Luthfi Arini di kelas X IPA 1 SMA Negeri 3 Yogyakarta pada hari Jumat 24 Mei 2019, Pukul 7.45 WIB

Selain alasan diatas, guru PAI kelas X SMA N 3 Yogyakarta menerapkan penilaian proyek juga dikarenakan ingin memberikan pembelajaran yang bersifat praktek sehingga dapat menjadi pengalaman untuk peserta didik dan tidak mudah dilupakan. Seperti halnya yang disampaikan ibu luthvi “saya berfikirnya seperti ini mas, bagaimana caranya membuat siswa tidak mudah melupakan materi yang saya ajarkan. Nah cara yang saya gunakan yaitu dengan memberikan tugas proyek itu mas”. Beberapa hal diatas yang menjadi alasan mengapa guru PAI kelas X SMA Negeri 3 Yogyakarta menerapkan teknik penilaian proyek dalam pembelajaran PAI.

Alasan yang ketiga adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat kreativitas siswa. Sehingga guru dalam menilai aspek keterampilan atau psikomotor lebih mudah dan nyata.

Penilaian proyek digunakan guru PAI SMA Negeri 3 Yogyakarta dalam beberapa bab. Misalnya bab asmaul husna, guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat mindmap dan membuat kaligrafi dari asmaul husna yang telah ditentukan. Contoh lain pada bab berpakaian sesuai syariat Islam dengan menyuruh peserta didik untuk membuat desain baju yang sesuai syariat Islam dengan mempertimbangkan batas aurat dan lain-lain.

Dari berbagai macam permasalahan-permasalahan di atas memberikan suatu dorongan kepada penulis untuk meneliti “Implementasi

Penilaian Proyek dan dampaknya terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI Siswa Kelas X SMA N 3 Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi penilaian proyek dalam pembelajaran PAI siswa kelas X SMA N 3 Yogyakarta?
2. Bagaimana implikasi penilaian proyek terhadap kreativitas siswa kelas X SMA N 3 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui implementasi penilaian proyek dalam pembelajaran PAI siswa kelas X SMA N 3 Yogyakarta
- b. Mengetahui implikasi penilaian proyek terhadap kreativitas siswa kelas X SMA N 3 Yogyakarta

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritik
 - 1) Dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap penerapan penilaian proyek dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

2) Menambah pengetahuan, wawasan, sumbangan dan pemikiran bagi lembaga pendidikan khususnya mengenai penilaian proyek

b. Secara praktis

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi guru khususnya guru PAI tentang pentingnya penggunaan penilaian proyek untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan juga diharapkan dapat menjadi acuan untuk guru apakah penilaian proyek efektif untuk mengetahui kemampuan peserta didik

2) Bagi para pendidik, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam penggunaan konsep pendidikan Islam yang tepat, tidak hanya sampai pada ranah kognisi saja melainkan pada ranah afeksi dan psikomotor yang nantinya akan tampak dalam akhlak peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

3) Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan mampu menjadi gambaran bahwa pentingnya untuk meningkatkan kreativitas yang ada pada dirinya

D. Kajian Pustaka

Untuk menghindari adanya unsur duplikatif dengan tujuan orisiinlitas penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, maka penulis melakukan telaah pustaka terhadap beberapa karya tulis terdahulu

khususnya pada penelitian yang masih relevan dengan tema implementasi penilaian proyek mata pelajaran PAI dan implikasinya terhadap kreativitas siswa. Penelitian yang masih relevan dengan tema ini antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Aprilia Tri Sugiarti dengan judul “*Penerapan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA N 3 Yogyakarta*”.⁷ Mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan, 1) Penilaian autentik dalam pembelajaran PAI dilakukan dengan berbagai carayaitu, (a) aspek pengetahuan diterapkan melalui tes tuli, tes lisan, dan tugas, (b) aspek sikap diterapkan melalui penilaian diri, observasi, dan jurnal, (c) aspek keterampilan diterapkan melalui penilaian praktik dan proyek. 2) Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik sebagian besar sudah mencapai batas KKM yaitu 75. Hasil yang diperoleh dari penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI adalah pada aspek pengetahuan peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Pada aspek perilaku peserta didik terkontrol dengan baik kearah yang positif dan pada aspek keterampilan, kemampuan peserta didik menjadi meningkat karena proses penilaian yang autentik.

Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang akan diteliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama

⁷ Aprilia Tri Sugiarti, “Penerapan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA N 3 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

meneliti tentang penerapan teknik penilaian dalam pembelajaran, sedangkan yang membedakan antara skripsi ini dengan skripsi yang akan diteliti terletak pada variabel dan tujuan penelitiannya. Variabel dalam skripsi ini terfokus pada penilaian autentik sedangkan variabel dalam skripsi yang akan diteliti terfokus pada penilaian proyek. Dalam segi tujuan penelitian, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI sedangkan dalam skripsi yang akan ditulis bertujuan untuk mengetahui pengimplementasian penilaian proyek dalam mata pelajaran PAI

2. Skripsi yang ditulis oleh Nurul Laili dengan judul “*Hubungan Antara Penerapan Penilaian Proyek (Project Assesment) Dengan Kreativitas Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMA Ta’miriyah Surabaya*”.⁸ Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2010. Skripsi ini meneliti tentang hubungan penerapan penilaian proyek (project assesment) terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan penilaian proyek pada mata pelajaran PAI di kelas X SMA Ta’miriyah Surabaya dalam kondisi cukup, sedangkan kreativitas belajar siswa juga cukup dan hubungan penerapan penilaian proyek terhadap kreativitas belajar siswa adalah “tinggi”

⁸ Nurul Laili, “Hubungan Antara Penerapan Penilaian Proyek (Project Assesment) Dengan Kreatifitas Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMA Ta’miriyah Surabaya”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang akan di teliti yaitu sama-sama membahas tentang penilaian proyek dan kreativitas siswa.. Sedangkan perbedaannya dengan skripsi yang akan di teliti yaitu terletak pada pendekatan penelitiannya, pendekatan yang digunakan oleh nurul laili yaitu dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat korasional dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, interview, angket dan dokumentasi, penulis mencoba menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dengan metode analisis deskriptif. Sebaliknya skripsi yang akan diteliti menggunakan metode kualitatif, peneliti akan berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian dan menafsirkan keadaan lapangan secara natural.

3. Skripsi yang ditulis oleh Riska Yuli Puji Astuti dengan judul “*Implementasi Model Pembelajaran Proyek dalam Pembelajaran Matematika berbasis Lesson Study di SMP Muhammadiyah 1 Kartasuro*”.⁹ Mahasiswa jurusan pendidikan matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2016. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa (1) Pemahaman guru tentang penilaian proyek dengan memberikan soal pre- test, LKK, maupun post-test untuk mengetahui kemampuan siswa memahami materi, mengumpulkan informasi, mendata informasi, dan menyimpulkan serta menginformasikan didepan kelas yang diberikan secara bertahap. (2) Implementasi penilaian proyek

⁹ Riska Yuli Puji Astuti, “Implementasi Model Pembelajaran Proyek dalam Pembelajaran Matematika berbasis *Lesson Study* di SMP Muhammadiyah 1 Kartasuro”, *Skripsi*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

dalam yang didasarkan pada pembelajaran lesson study adalah dengan menerapkan tahapan *pland, do, see*. (3) Kendala yang dialami adalah LCD yang rusak, rasa malas siswa, awalnya pembelajaran dilakukan, dan waktu yang terbatas.

Persamaan antara skripsi ini dengan skripsi yang akan ditulis yaitu terletak pada penerapan pembelajaran proyek. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian, pada skripsi tersebut menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan yang akan peneliti lakukan menggunakan penelitian kualitatif. Selain itu juga ranah penelitian dalam skripsi ini yaitu pembelajaran matematika sedangkan yang akan peneliti lakukan ranah pendidikan agama Islam

4. Skripsi yang ditulis oleh Rais Fauzi dengan judul “*Manajemen Kurikulum Dan Implikasinya Dalam Membentuk Kreativitas siswa kelas VII di MTsN Ngawen Gunungkidul Yogyakarta*”.¹⁰

Mahasiswa jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013. Hasil dalam skripsi ini adalah dalam pelaksanaan kurikulum hamper semua mata pelajaran telah mampu membentuk kreativitas siswa. Hal tersebut tercermin dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada setiap mata pelajaran, khususnya dalam mata pelajaran seni budaya dan bahasa arab.

¹⁰ Raiz Fauzi, “Manajemen Kurikulum Dan Implikasinya Dalam Membentuk Kreativitas siswa kelas VII di MTsN Ngawen Gunungkidul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

Persamaan Skripsi ini dengan skripsi yang akan diteliti terletak pada jenis penelitiannya dan salah satu variabel yang diteliti yaitu kreativitas siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang diteliti dalam skripsi ini adalah manajemen kurikulum, sedangkan yang akan diteliti menggunakan penilaian proyek.

5. Skripsi yang ditulis oleh Ita Farid Mustafa dengan judul “*Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Pertanyaan Divergen Dengan Pendekatan Media Gambar (Pictorial Riddle) di MTsN 1 Sleman*”.¹¹ Mahasiswa jurusan pendidikan fisika, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008. Hasil dari skripsi ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan siswa dalam proses belajar mengajar fisika. Untuk proses belajar mengajar ada 7 aspek yang memiliki kriteria baik yaitu aspek respon siswa, cara menjawab permasalahan, umpan balik, mampu memperkuat pendapat, ide yang cemerlang, ketelitian dalam menggambar, kerjasama.

Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang akan diteliti terletak variabel kreativitas siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian dan pendekatan penelitian. Dalam skripsi ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas sedangkan

¹¹ Farid Mustafa, “Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Pertanyaan Divergen Dengan Pendekatan Media Gambar (Pictorial Riddle) di MTsN 1 Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008..

dalam skripsi yang akan diteliti menggunakan jenis penelitian kualitatif.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.¹² Dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwasannya pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara seorang guru dengan siswanya untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab Suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹³ Adapun ruang lingkup PAI yaitu meliputi Al-Quran Hadits, Fiqh, Akidah Akhlak, Sejarah kebudayaan Islam.

¹² Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hal. 4.

¹³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 12.

Ruang lingkup materi Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti kelas X tingkat SMA:

- a. Al-quran Hadits: membahas tentang bacaan, hafalan, kandungan ayat-ayat pilihan dan perilaku yang mencerminkan pemahaman tentang ayat-ayat pilihan. Ayat-ayat pilihan tersebut meliputi: Q.S. Al-anfal (8);72, Q.S. Al-Hujurat (49): 12; dan Q.S. Al-Hujurat(49): 10; Q.S. Al-Isra'(17): 32; dan Q.S. An-Nur(24): 2; dan Q.S. Al-Maidah(5): 48; Q.S. Az-Zumar (39); dan Q.S. At-Taubah(9):105; Q.S. Yunus(10): 40-41 dan Q.S. Al-Maidah(5): 32¹⁴.
- b. Akidah Akhlak: membahas tentang iman kepada malaikat-malaikat Allah Swt, asmaul husna (al-Karim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al Jami', al-Adl, dan al-Akhir), iman kepada kitab-kitab Allah Swt, iman kepada rasul-rasul Allah Swt, berpakaian islami, jujur dan perilaku yang mencerminkannya, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, perilaku control diri, prilaku menghindari diri dari pergaulan bebas dan zina, semangat menuntut ilmu, sikap luhur budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal, dan perilaku adil, sikap tangguh dan menegakkan kebenaran¹⁵
- c. Fikih: membahas tentang kebenaran hokum Islam, sumber hukum Islam, taat hokum islam, berpakaian sesuai dengan

¹⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016, hal. 27

¹⁵ *Ibid.*, hal 28

ketentuan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari, ketentuan wakaf, ketentuan penyelenggaraan jenazah, ketentuan pelaksanaan khotbah tabligh dan dakwah di masyarakat, prinsip-prinsip dan politik ekonomi dalam Islam¹⁶

- d. SKI: membahas tentang: sejarah peradaban Islam, sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran, sikap semangat ukhuwah Islamiyah, perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dan modern (1800-sekarang), sikap semangat menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras, perilaku kreatif inovatif dan produktif¹⁷.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa alasan, pertama yang berasal dari dalam diri pelajar (internal) dan yang kedua adalah masalah yang berasal dari luar pelajar (eksternal). Faktor-faktor tersebut dapat dijelaskan antara lain:

1) Faktor Internal

- a) Faktor jasmaniyah. Termasuk pada faktor ini adalah panca indra yang tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya
- b) Faktor psikologi yang bersifat bawaan dan pengaruh lingkungan. Termasuk faktor ini adalah kemampuan, bakat, minat, kebiasaan, dan lain-lain¹⁸.

¹⁶ *Ibid.*, hal 29

¹⁷ *Ibid.*, hal 30

¹⁸ Muhammad Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 10.

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan lingkungan sekolah
- b) Faktor budaya yang meliputi adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian
- c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah dan fasilitas lingkungan belajar¹⁹

Proses pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila hasil yang diperoleh (sebagai akibat dari proses) sesuai dengan yang diharapkan. ²⁰ maka dari itu sebagai seorang guru, hendaknya senantiasa berupaya agar siswa mencapai keberhasilan belajar sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan. Keberhasilan proses belajar selalu dikaitkan dengan hasil belajar. Bila siswa tuntas dalam belajar, terampil melakukan tugas dan memiliki apresiasi yang baik terhadap pembelajaran tertentu, maka siswa yang demikian telah mencapai hasil belajar yang optimal.

2. Penilaian Proyek

a. Pengertian penilaian proyek

Penilaian proyek merupakan penilaian berbasis kelas yang menyeluruh tentang kemampuan peserta didik melalui tugas

¹⁹ *Ibid*, hal. 10.

²⁰ Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),. hal. 8.

yang mengandung investigasi dan harus terselesaikan dalam waktu tertentu.²¹

Menurut Eko Putro Widoyoko, Penilaian Proyek (project assessment) merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/ waktu tertentu diluar kegiatan pembelajaran di kelas laboratorium/bengkel. Tugas dapat dalam bentuk individual atau kelompok. Tugas proyek adalah tugas yang melibatkan kegiatan perencanaan, penilaian, pengorganisasian, pengolahan dan penyajian laporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.²²

Menurut Burhan Nurgiyantoro, penilaian proyek merupakan bentuk penugasan untuk menghasilkan karya tertentu yang dilakukan secara berkelompok (misalnya tiga orang) dalam kaitannya dengan penilaian hasil pembelajaran. Hasil kerja akhir proyek dapat berbentuk laporan tertulis, rekaman video, gabungan kedua-duanya atau yang laian. Jadi, ia dapat berwujud tulisan, gambar, suara, aksi, atau perpaduan semuanya²³

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu

²¹ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 86

²² *Ibid*, hal. 86

²³ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Otentik: Dalam Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011), hal. 37.

tugas yang mencakup beberapa kompetensi yang harus diselesaikan oleh peserta didik dalam periode waktu tertentu.

Penilaian proyek dilakukan dengan menugaskan peserta didik untuk membuat atau melaksanakan sebuah proyek belajar. Proyek belajar adalah tugas belajar yang harus diselesaikan oleh peserta didik dalam waktu tertentu. Untuk menilai proses pengerjaan proyek perlu ditinjau beberapa aspek:

- 1) Kemampuan merencanakan dan mengorganisasikan pembuatan proyek
- 2) Kemampuan bekerja dalam kelompok
- 3) Kemampuan untuk melaksanakan tugas secara mandiri ²⁴.

b. Perencanaan Penilaian Proyek

Dalam perencanaan penilaian proyek ada tiga hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

- 1) Kemampuan pengelolaan

Kemampuan siswa dalam memilih topik, mencari informasi, dan mengelola waktu penilaian serta penulisan laporan. Jika siswa diberi kebebasan yang luas, mereka akan mendapatkan kesulitan dalam memilih topik yang terlalu luas sehingga sedikit informasi yang dapat

²⁴ Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 260

ditemukan. Mereka mungkin juga kurang tepat untuk memperkirakan waktu penilaian dan penulisan laporan

2) Relevansi

Kesesuaian dengan mata pelajaran, dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam pembelajaran. Guru harus mempertimbangkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman pada pembelajaran agar proyek dapat dijadikan sebagai sumber bukti

3) Keaslian

Proyek yang dilakukan siswa harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek siswa²⁵.

c. Langkah-langkah penilaian proyek

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penilaian proyek adalah:

- 1) Identifikasi dan pemetaan materi (kompetensi dasar) yang dijadikan proyek oleh peserta didik
- 2) Buatlah rambu-rambu atau perintah untuk proyek atau penugasan tersebut, seperti nama proyeknya, waktu penyelesaian, aspek yang dinilai, sistematika laporannya dan hal-hal lain yang relevan dengan proyek tersebut

²⁵ Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 25.

- 3) Menyusun lembar atau rubrik penilaian yang berisi aspek-aspek apa saja yang dinilai dalam proyek tersebut. Aspek-aspek yang akan diukur harus jelas, operasional dan dapat diukur
- 4) Melakukan penilaian terhadap laporan proyek atau penugasan peserta didik dengan mengacu pada rubrik penskoran yang telah disusun
- 5) Memberikan catatan-catatan untuk perbaikan laporan proyek selanjutnya
- 6) Melakukan analisis hasil penilaian proyek dengan menetapkan persentase ketuntasan peserta didik (berapa persen yang sudah tuntas dan berapa persen yang belum tuntas)
- 7) Memasukkan nilai laporan proyek peserta didik ke buku nilai²⁶

d. Teknik penilaian proyek

Penilaian cara ini dapat dilakukan mulai dari perencanaan, proses selama pengerjaan tugas, dan hasil akhir proyek. Dengan demikian guru perlu menetapkan hal-hal atau tahapan yang perlu dinilai, seperti penyusunan desain, pengumpulan data, analisis data, kemudian menyiapkan laporan tertulis.

²⁶ Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013 Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 289

Laporan tugas atau hasil penelitiannya juga dapat disajikan dalam berbagai bentuk. berikut contoh format penilaian proyek:

Tabel I

Format Penilaian Proyek

No	Alasan yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Alasan pemilihan Proyek				
2	Pengetahuan yang mendukung				
3	Rancangan kegiatan				
4	Proses kegiatan				
5	Penulisan Hasil Kegiatan				
6	Komunikasi Hasil Kegiatan				
Jumlah					
Skor Maksimum					

Catatan:

Kolom nilai diisi dengan angka yang sesuai

1 = Kurang

3 = Sedang

3 = Baik

4 = Amat Baik²⁷

e. Kelebihan dan kekurangan penilaian proyek

Kelebihan dan kekurangan penilaian proyek yaitu:

- 1) Peserta didik lebih bebas dalam mengeluarkan ide
- 2) Banyak kesempatan untuk berkreasi
- 3) Mendidik peserta didik mandiri dan bertanggungjawab
- 4) Meringankan guru dalam pemberian materi pelajaran
- 5) Dapat meningkatkan kreativitas siswa
- 6) Ada rasa tanggungjawab dari peserta didik terhadap tugas-tugas yang diberikan
- 7) Guru dan peserta didik lebih kreatif²⁸

Sedangkan kekurangan dari penilaian proyek adalah:

- 1) Untuk kelompok peserta didik yang kurang bertanggung jawab hanya titip nama (tidak terpantau)
- 2) Didominasi oleh peserta didik yang mampu bekerja (pandai)
- 3) Tidak dapat terpantau oleh guru
- 4) Dalam KBM akan banyak menghabiskan waktu

²⁷ Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),. hal. 25.

²⁸ Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013 Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 287

- 5) Tugas yang dibuat belum tentu hasil pekerjaan peserta didik²⁹

3. Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas sangatlah penting untuk di kembangkan. Dengan kreativitas akan mampu mengembangkan suatu bakat yang dimiliki peserta didik untuk meraih prestasi. Salah satu yang bertanggung jawab atas pengembangan kreativitas seseorang ialah lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan pendidikan. Seseorang yang memiliki daya kreativitas tinggi maka akan selalu berfikir keras untuk mengembangkan pemikirannya atau ide-ide yang ada dalam dirinya.

Kurikulum 2013 yang diterapkan di sekolah menuntut seorang siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan seorang guru, maka agar pembelajaran

sesuai dengan yang diharapkan, seorang pendidik maupun peserta didik harus kreatif dalam proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran tidak monoton dan membuat peserta didik bosan.

Karena jika peserta didik sudah merasa bosan dengan proses pembelajarannya maka akan kurang maksimal hasil yang akan didapat.

²⁹ *Ibid.*, hal. 287

Menurut David Chambell sebagaimana dikutip oleh Nana Syaodih dalam bukunya landasan psikologi proses pendidikan menyatakan bahwa kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menciptakan hasil yang sifatnya baru, inovatif, belum ada sebelumnya, menarik aneh dan berguna bagi masyarakat.³⁰

Menurut Utami Munandar sebagaimana dikutip oleh Nana Syaodih dalam bukunya landasan psikologi proses pendidikan menyatakan bahwa kreativitas adalah suatu kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi yang ada, berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah dimana penekanannya adalah pada kualitas, ketepatangunaan dan keragaman jawaban, mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan.³¹

Menurut Rogers sebagaimana dikutip oleh Utami Munandar dalam bukunya kreativitas dan keberbakatan menyatakan bahwa kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasi diri, mewujudkan potensi dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk

³⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 104

³¹ *Ibid*, hal. 104

mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan organisme.³²

Dari berbagai pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwasannya kreativitas merupakan suatu kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah atau menciptakan sesuatu hal baru, bisa juga kombinasi dari berbagai referensi, unik, orisinal, berbeda dengan yang lain berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki.

Kreativitas tidak selalu harus menciptakan sesuatu yang belum pernah ada atau menciptakan hal yang baru, melainkan peserta didik dapat menyalurkan ide-ide atau gagasan-gagasan dalam membuat sesuatu yang menurutnya berbeda dengan yang pernah ada dengan mengkombinasikan informasi-informasi dan data yang sebelumnya telah tersedia.

b. Ciri-ciri pribadi kreatif

Terdapat beberapa ciri-ciri peserta didik yang kreatif menurut Utami Munandar dalam bukunya Hamzah B Uno dan

Nurdin Mohamad yaitu:

- 1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- 2) Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot
- 3) Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah

³² Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999), hal. 24.

- 4) Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu
- 5) Mempunyai atau menghargai rasa keindahan
- 6) Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh orang lain
- 7) Memiliki rasa humor tinggi
- 8) Mempunyai daya imajinasi yang tinggi
- 9) Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain (orisinal)
- 10) Dapat bekerja sendiri
- 11) Senang mencoba hal-hal baru
- 12) Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi)³³

c. Aspek-aspek kreativitas

Guildford mengemukakan aspek-aspek dari kreativitas, antara lain:

1) Kelancaran berfikir (*fluency of thinking*)

Kemampuan untuk menghasilkan banyak ide yang keluar dari pemikiran seseorang secara cepat. Dalam kelancaran berfikir, yang ditekankan adalah kuantitas dan bukan kualitas

³³ Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 252.

2) Keluwesan berfikir (*flexibility*)

Kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda serta mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran. Orang yang kreatif adalah orang yang luwes dalam berfikir. Mereka dengan mudah dapat meninggalkan cara berfikir lama dan menggantikannya dengan cara berfikir baru.

3) Elaborasi (*elaboration*)

Kemampuan dalam mengembangkan gagasan dan menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.

4) Originalitas (*originalty*)

Kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli³⁴.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas

Dalam diri setiap manusia memiliki potensi untuk menjadi orang yang kreatif, hanya saja sering terhalang oleh beberapa factor yang dapat mendorong maupun menghambat daya kreatif

³⁴ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 1999), hal. 48

seseorang. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kreativitas, yaitu:

1) Faktor Lingkungan keluarga

Seseorang yang hidup di lingkungan keluarga yang kurang harmonis, orang tua yang sering mengekang kebebasan anaknya maka hal tersebut akan menghambat daya kreativitas seseorang. Begitupun sebaliknya, jika seseorang hidup di lingkungan keluarga yang harmonis, diberikan kebebasan berkreasi maka daya kreativitas seseorang akan semakin tinggi

2) Faktor lingkungan sekolah

Sekolah merupakan salah satu factor yang mempengaruhi kreativitas seseorang setelah lingkungan keluarga. Maka dari itu sangat perlu diciptakan kondisi lingkungan sekolah yang mampu mengembangkan daya kreatif siswanya. Selain itu seorang guru juga harus mampu mendorong siswanya agar menjadi siswa yang kreatif.

3) Faktor lingkungan masyarakat

Semakin baik lingkungan masyarakatnya maka akan mendorong daya kreativitas seseorang dan begitupun sebaliknya semakin buruk lingkungan masyarakatnya akan menghambat daya kreativitas seseorang

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan di suatu tempat, diluar laboratorium atau kepustakaan.³⁵ Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan mendeskripsikan, menganalisis suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sekolah, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual atau kelompok, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan.³⁶

Pada penelitian ini, peneliti akan berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian dan menafsirkan keadaan lapangan secara natural tanpa adanya rekayasa. Peneliti disini meneliti siswa kelas X SMA N 3 Yogyakarta dengan cara menghimpun data, mengambil makna dan meperoleh pemahaman sehingga dapat mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan implementasi penilaian proyek dan dampaknya terhadap kraetivitas siswa dalam pembelajaran PAI siswa kelas X di SMA N 3 Yogyakarta

³⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : Rosdakarya, 2012), hal. 32

³⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 60.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yang berhubungan dengan implementasi penilaian proyek dan dampaknya terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI siswa kelas X SMA N 3 Yogyakarta adalah:

- a. Kepala Sekolah sebagai narasumber terkait dengan gambaran umum sekolah sejak berdirinya serta seluk beluk terkait SMA N 3 Yogyakarta
- b. Guru PAI kelas X, sebagai narasumber utama terkait pengoptimalisasian hasil belajar melalui penilaian proyek dari perspektif guru PAI di SMA N 3 Yogyakarta
- c. Peserta didik kelas X (perwakilan tiap kelas), untuk mengetahui pelaksanaan penilaian proyek dalam mata pelajaran PAI dan dampaknya terhadap peserta didik.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi (Observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³⁷

Observasi yang dilakukan peneliti disini adalah observasi non partisipatif yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan dan hanya mengamati dari kegiatan yang ada. Teknik ini

³⁷ *Ibid.*, hal. 20.

digunakan untuk mengamati proses implementasi penilaian proyek dalam pembelajaran PAI siswa kelas X di SMA N 3 Yogyakarta

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁸ Wawancara juga merupakan interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan, yaitu yang melakukan wawancara meminta informan atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya.³⁹ Metode wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi-informasi yang belum atau tidak didapatkan melalui observasi

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu gabungan dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pada awalnya peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan lengkap dan mendalam⁴⁰

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 317.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 146.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 183.

Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai Kepala Sekolah, guru PAI dan siswa kelas X untuk mengetahui bagaimana implementasi penilaian proyek dan dampaknya terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI kelas X SMA N 3 Yogyakarta

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang sumber datanya dari dokumen pribadi yang berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴¹

Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerapan penilaian proyek yang ada dalam kelas baik itu RPP guru dan foto-foto kegiatan belajar mengajar. Selain itu dokumentasi juga digunakan peneliti untuk mengetahui profil sekolah dan kegiatan-kegiatan yang ada di SMA N 3 Yogyakarta. Melalui dokumentasi pribadi maupun dari artikel online. Selain itu juga mengumpulkan dokumen-dokumen baik berupa file atau foto dari SMA N 3 Yogyakarta.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴²

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 140.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 373-374.

Analisis data dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah di dapat, kemudian dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, teliti dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari dokumen-dokumen yang ada dan hasil wawancara yang telah dilakukan. Maka dari itu di perlukan langkah-langkah penelitian agar data sesuai dengan kerangka kerja dan terfokus pada masalah tertentu.

Adapun langkah-langkah analisis data, sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.⁴³

Reduksi data dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan optimalisasi penilaian proyek dalam meningkatkan hasil belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran PAI, sedangkan data yang tidak ada kaitannya di buang. Proses reduksi data dilakukan dari awal penelitian hingga sampai akhir berupa hasil dari penelitian ini.

⁴³ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 1992), hal. 16.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan yang paling sering digunakan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

c. Penarikan kesimpulan (Verifikasi)

Dalam penelitian kualitatif adalah data yang diperoleh kemudian diambil kesimpulan apakah tujuan dari penelitian sudah tercapai atau belum, jika belum dilakukan tindakan selanjutnya, jika sudah tercapai maka penelitian dihentikan.⁴⁴

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data.⁴⁵ Teknik triangulasi juga bisa diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan pengumpulan data dan sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 91.

⁴⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 330.

dengan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data.⁴⁶ Sumber dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam dan siswa kelas X SMA N 3 Yogyakarta. Data yang di peroleh dari sumber kemudian oleh peneliti ditarik sebuah kesimpulan yang kemudian di sepakati.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan bimbingan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan, sampai bagian penutup yang termuat dalam bentuk bab-bab sebagai kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada bagian bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

BAB I. Pada bagian ini akan dimuat pendahuluan yang mengantarkan pada pembahasan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 330.

pustaka, landasan teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II. Pada bab ini berisi gambaran umum SMA N 3 Yogyakarta. Gambaran umum terdiri dari beberapa sub bab, yakni: situasi dan kondisi SMA N 3 Yogyakarta, berupa letak geografis, sejarah berdirinya, visi-misi, struktur organisasi, siswa, dan sarana prasarana.

BAB III. Berupa hasil penelitian yang berisi penyajian data dan pembahasan hasil penelitian. Hasil penelitian akan dianalisis sesuai dengan optimalisasi hasil belajar melalui penilaian proyek mata pelajaran PAI.

BAB IV. Bab ini berisi penutup dan merupakan bab terakhir yang terdiri atas kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Penilaian Proyek dan Implikasinya Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas X SMA Negeri 3 Yogyakarta” maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Implementasi penilaian proyek dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) kelas X di SMA Negeri 3 Yogyakarta dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh guru. Proses penilaian proyek pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dimulai dari tahap perencanaan. Tahap perencanaan yaitu pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan instrument penilaian. Sehingga pendidik akan lebih mudah dan siap dalam proses pembelajaran sampai pada hasilnya. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan disini adalah tahap dimana proses pembelajaran berlangsung. Pada pelaksanaan penilaian proyek, guru menerapkan dengan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan kemudian masing-masing kelompok diberikan tugas proyek tertentu dan memberikan batas waktu pengerjaan tugas tersebut. Tahap berikutnya adalah tahap pengolahan dan pelaporan hasil proyek dari masing-masing kelompok. Pengerjaan tugas proyek dilaksanakan diluar jam pembelajaran dengan

tetap dipantau oleh guru. Untuk pelaporannya sendiri biasanya dilakukan dengan mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. Tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini sebelum guru mengevaluasi hasil belajar peserta didiknya, terlebih dahulu seorang guru melakukan penilaian. Penilaian proyek dinilai dengan mempertimbangkan beberapa aspek yang dinilai sehingga didapatkan nilai akhir dari peserta didik kemudian seorang guru memberikan evaluasi terhadap hasil proyek peserta didiknya dengan cara memberikan saran-saran yang membangun supaya peserta didik lebih kreatif dalam mengerjakan penilaian proyek

2. Penilaian proyek memberikan dampak yang positif terhadap kreativitas peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari peserta didik yang merasa senang dan tertantang ketika mereka diberikan tugas proyek dari guru PAI. Indikator kreativitas dalam penelitian ini meliputi kemampuan menulis dan menggambar, kemampuan dalam memecahkan masalah, percaya diri, pengembangan daya imajinasi, kedisiplinan, rasa tanggung jawab, dan rasa ingin tahu yang tinggi.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang peneliti bahas dalam skripsi ini yaitu mengenai implementasi penilaian proyek dan implikasinya terhadap kreativitas siswa dalam mata pelajaran PAI kelas X SMA Negeri 3 Yogyakarta. peneliti hendak memberikan beberapa saran untuk sekedar

masuk dan harapan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Adapun saran-saran berikut disampaikan kepada:

1. Guru PAI

- a. Diharapkan guru dapat merefleksikan proses pembelajaran di dalam kelas
- b. Diharapkan guru lebih memantau peserta didik dalam proses pengerjaan proyek dari peserta didik yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran
- c. Memberikan proyek yang benar-benar mampu mengembangkan keterampilan dan kreativitas peserta didik

2. Peserta didik

- a. Meningkatkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran
- b. Peserta didik diharapkan dapat mengembangkan kreativitasnya ketika mengerjakan tugas proyek
- c. Diharapkan lebih memperhatikan hasil proyek yang disampaikan dari kelompok lain dan mampu mengajukan pertanyaan atau pendapat ataupun saran.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, peneliti panjatkan puji syukur kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Penilaian Proyek dan Implikasinya Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas X SMA Negeri 3 Yogyakarta” ini dengan baik dan

lancer. Tak lupa, sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada beliau Nabi Pilihan, Nabi Muhammad saw, yang agung, pembawa obor pencerahan, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan yang ada pada peneliti. Maka kritik dan saran yang konstruktif selalu peneliti harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca serta pengembangan Pendidikan Agama Islam selanjutnya.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini mampu diselesaikan. Dan pada akhirnya hanya kepada Allah Swt peneliti berserah didi, semoga segala langkah peneliti mendapatkan ridha dari-Nya.

Aamiin ya rabbal 'alamin



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013).
- Aprilia Tri Sugiarti, “*Penerapan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA N 3 Yogyakarta*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Otentik: Dalam Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011).
- Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).
- Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*, (Bumi Aksara, 2011).
- Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Assesment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka), 1994.
- Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013 Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 1992).
- Muhammad Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993).
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rosda, 2011).
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).

Nurul Laili, “*Hubungan Antara Penerapan Penilaian Proyek (Project Assesment) Dengan Kreativitas Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMA Ta’miriyah Surabaya*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016.

Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016).

Riska Yuli Puji Astuti, “*Implementasi Model Pembelajaran Proyek dalam Pembelajaran Matematika berbasis Lesson Study di SMP Muhammadiyah 1 Kartasuro*”, *Skripsi*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009).

Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012).

Undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 3

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : Rosdakarya, 2012).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA